

Representasi Kelas Sosial pada Film ‘Snowpiercer’ (2013)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menempuh derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Oleh:

Ahmad Osama

07031181722015

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Representasi Kelas Sosial pada Film “Snowpiercer” 2013”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Ahmad Osama

07031181722015

Pembimbing I

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan



Tanggal

3 Juli 2022

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

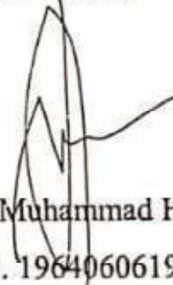
NIP. 199208222018031001



2 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Representasi Kelas Sosial pada Film “Snowpiercer” 2013”

Skripsi
Oleh :
Ahmad Osama
07031181722015

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Juni 2022

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

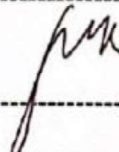
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP-UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Osama
NIM : 07031181722015
Tempat dan Tanggal Lahir : Indralaya, 26 Maret 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Kelas Sosial Pada Film Snowpiercer 2013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Juni 2021
membuat pernyataan,

39C D F A J X 8 3 6 0 3 2 6 3 0
Osama
NIM 07031181722015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 5)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku (Ayah dan Ibu)
2. Diriku sendiri
3. Teman-temanku
4. Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur berkat kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menulis dan menyelesaikan proposal skripsi ini. Dimana Penyusunan proposal skripsi dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Adapun judul proposal skripsi ini yaitu **“Representasi Kelas Sosial Pada Film ‘Snowpiercer (2013)’”**

Peneliti dapat menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak akan dapat berhasil tanpa adanya bimbingan, serta pertolongan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti banyak sekali mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, dan serta kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Bapak Prof. Dr.Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi ini yang sudah bersedia meluangkan banyak sekali waktu untuk memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama proses penyusunan proposal skripsi.
6. Ibu Miftha Pratiwi,S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik.
7. Mba Vira selaku staf Administrasi Ilmu Komunikasi yang sangat membantu kelancaran dalam proses administrasi peneliti selama penyusunan proposal skripsi ini.
8. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.

9. Kakak-kakak kandung saya terutama kakak kedua saya Badi'ah, S.H yang telah membantu saya dalam proses penulisan skripsi
10. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat, kebersamaan, dan bantuan pemikiran terutama Ahmad Hamid, S.I.Kom, Elfa Rosa, S.I.Kom, Swastika Sukma Nurmala, S.I.Kom, Martina Dian W, S.I.Kom, Rizka Arya Mubarak, dan CempakaAl Mawaddah, S.I.Kom, serta yang lain tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. All crew Videografi yang telah memberikan support kepada saya.
12. Rekan-rekan yang seperjuangan khususnya yaitu angkatan 2017 Ilmu Komunikasi yang telah memberikan berbagi informasi selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
13. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Maka dari itu, peneliti mengharapkan masukan, saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca khususnya yang berkaitan dengan bidang ilmu komunikasi.

Inderalaya, Januari 2022

Ahmad Osama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Representasi	8
2.2.1 Definisi Representasi	8
2.3 Film	9
2.4 Representasi Dalam Film	10
2.5 Semiotika.....	11
2.6 Kelas Sosial	12
2.7 Teori Semiotika Roland Barthes	14
2.8 Kerangka Pemikiran.....	17

2.9 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Definisi Konsep.....	21
3.3 Unit analisis Penelitian.....	22
3.4 Data Dan Sumber Data.....	22
3.4.1 Data.....	22
3.4.2 Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.6.1 Metode Analisis Semiotika Roland Barthes	23
3.7 Keterbatasan Penelitian	24
3.8 Teknik Keabsahan Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	26
4.1 Profil film Snowpiercer 2013	26
4.2 Sinopsis film Snowpiercer 2013	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Hasil Analisis Semiotika Roland Barthes	31
5.2 Representasi Kelas Sosial Pada Film Snowpiercer 2013.....	31
5.3 Mitos Kelas Sosial Pada Film Snowpiercer 2013.....	70
5.4 Diskusi Hasil penelitian	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Snowpiercer 2013	4
Gambar 1.2 Cuplikan Adegan Film Snowpiercer	4
Gambar 2.1 Signifikansi Dua tahap Barthes	16
Gambar 3.1 Signifikansi Dua tahap Barthes	24
Gambar 4.1 Poster Film Snowpiercer 2013	26
Gambar 5.1 <i>Scene 1</i>	32
Gambar 5.2 <i>Scene 2</i>	35
Gambar 5.3 <i>Scene 4</i>	37
Gambar 5.4 <i>Scene 5</i>	39
Gambar 5.5 <i>Scene 8</i>	43
Gambar 5.6 <i>Scene 9</i>	45
Gambar 5.7 <i>Scene 11</i>	46
Gambar 5.8 <i>Scene 13</i>	49
Gambar 5.9 <i>Scene 16</i>	50
Gambar 5.10 <i>Scene 18</i>	52
Gambar 5.11 <i>Scene 19</i>	55
Gambar 5.12 <i>Scene 20</i>	56
Gambar 5.13 <i>Scene 21</i>	59
Gambar 5.14 <i>Scene 22</i>	60
Gambar 5.15 <i>Scene 25</i>	62
Gambar 5.16 <i>Scene 26</i>	63
Gambar 5.17 <i>Scene 27</i>	66
Gambar 5.18 <i>Scene 28</i>	68
Gambar 5.19 Cuplikan Adegan Wilford berbicara	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Film bertemakan Kelas Sosial.....	2
Tabel 2.1 Peta tanda Roland Barthes.....	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 5.1 denotasi dan konotasi kelas sosial Film Snowpiercer 2013	71
Tabel 5.2 Mitos kelas sosial Film Snowpiercer 2013.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	18
---------------------------------------	----

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “*Representasi Kelas Sosial pada Film Snowpiercer 2013*”. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pemaknaan kelas sosial yang tergambar dalam film Snowpiercer 2013 dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika. Analisis dilakukan dengan pedoman pada analisis semiotika dari Roland Barthes dengan tiga tahapan yakni, denotasi, konotasi, dan mitos. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelas sosial pada film Snowpiercer adalah sebuah perjuangan kelas bawah terhadap kelas atas atas untuk menuntut sebuah keadilan atau pemerataan kelas. Ketiakadilan dan kekerasan yang dilakukan kelas atas terhadap kelas bawah membuat kelas bawah melakukan pemberontakan dan gerakan revolusi dalam menuntut keadilan.

Kata Kunci: Representasi, Kelas sosial, Film, Snowpiercer, Semiotika Roland Barthes.

Pembimbing I



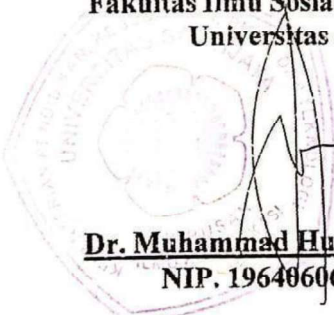
Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Indralaya, 01 Juni 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This reseach entitled “the Representasi of Social Class in the Film Snowpiercer 2013”. The purpose of this study was to find out the meaning of social class depicted in the film Snowpiercer 2013 by using a semiotic analysis approach. The analysis was carried out using the semiotic analysis gudelines from Roland Barthes with three stages namely denotation, connotation, and myth. The method used in this reseach is a qualitative descriptive method. The data collection technique was literature study. The result the research showed that social class in the film Snowpiercer was a strunggle between the lower classes and the upper classes in demaning justice or class equity. Injustice and violence perpetrated by the upper class to the lower class make the lower class rebellon and revolution movement in demanding justice.

Keyword : Representation, Social Class, Film, Snowpiercer, Semiotic of Roland Barthes

Advisor I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

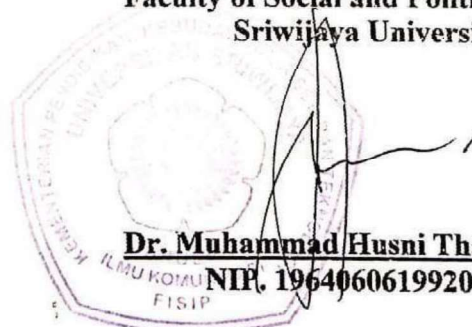
Advisor II



Oemar Mazri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Indralaya, 01 Juni 2022

**Head of Department Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial. Hakikat ini membuat manusia tidak dapat menghindar dari interaksi sosial yang ada dimasyarakat. Interaksi sosial ini dapat membentuk suatu kelompok sosial di masyarakat. Pada umumnya, penggolongan masyarakat Indonesia dibagi menjadi dua macam yaitu, pengelompokan secara horizontal berupa diferensiasi dan pengelompokan secara vertikal berupa stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial adalah sistem pembedaan individu atau kelompok dalam masyarakat, yang meletakkannya pada kelas-kelas sosial yang berbeda-beda secara hirarkis dan memberikan hak dan kewajiban beragam antara individu pada suatu lapisan dan lapisan lainnya. Stratifikasi sosial lahir dari ketimpangan kehidupan sosial yang ada pada masyarakat, kelompok ataupun individu. Bentuk lain dari stratifikasi sosial adalah kelas sosial, kelas sosial adalah pengelompokan masyarakat secara bertingkat menurut kelasnya. Pembentukannya terbagi menjadi kelas-kelas tinggi, kelas sedang, ataupun kelas-kelas yang rendah. Umumnya pembagian ini didasari atas tingkat kekayaan dan penghasilan. Kelas sosial kemudian menjadi tolak ukur masyarakat dalam berkehidupan sosial.

Isu kelas sosial kemudian mendorong dan menginspirasi seniman untuk mengangkat cerita dengan tema kelas sosial. Salah satu penceritaannya diproduksi dalam bentuk film. Film sendiri merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan kepada khalayak umum yang disajikan dalam bentuk media massa melalui audio visual seperti kode, mitos, kebudayaan maupun ideologi. Film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan tetapi juga mengekspos realitas sosial dalam masyarakat yang tergambar dalam perspektif sang sutradara (Kusuma, 2016: 77).

Film juga sering di gunakan untuk mentransmisikan pesan-pesan tersirat yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak massa (Ardianto, 2007). Film sering juga dianggap menjadi dunia rekaan di mana sifatnya tiruan dan juga sebisa mungkin menyerupai mungkin dengan keadaan sebenarnya. film juga terdapat, *mise-en scene* yang terdiri dari empat bagian yakni *setting*, kostum juga

meliputi tata rias, pencahayaan (*light*), pemain juga pergerakannya, yang berposisi dihadapan kamera yang akan diambil gambarnya (Himawan, 2008:61). Pada keempat bagian itu identik adanya unsur rekaan dengan tujuan dapat menciptakan dan menggambarkan suasana pada kejadian seperti aslinya (waktu ataupun tempat) dan dapat membangun imajinasi bagi penonton.

Karena itu, konsep representasi menjadi penting dalam sebuah film. Biasanya representasi yang dihasilkan dari sebuah film seringkali menampilkan realitas yang dibuat sedemikian rupa sehingga khalayak dapat memahami pesan dan maknadari film tersebut (Putri dan Mulya, 2016:2). Representasi menjadi penting untuk dikaji karena merupakan mekanisme tentang pemberian arti terhadap apa yang akan diberikan pada benda sebelumnya yang digambarkan, yang dalam konteks ini adalah kelas sosial.

Berkaitan dengan kelas sosial, film kemudian menjadi salah satu wahana dalam memberikan makna tentang kelas sosial di masyarakat. Film sering menggunakan tema kelas sosial sebagai dasar konflik untuk memberikan karakter-karakternya pembelajaran. Sehingga kajian tentang kelas sosial dalam film menjadi penting dan menarik untuk dikaji, karena dapat memberikan gambaran ke masyarakat tentang penyebab kondisi ketidakadilan dan ketimpangan yang terjadi dalam suatu kelas sosial.

Ada beberapa film yang mengangkat isu-isu kelas sosial, di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Film Bertemakan Kelas Sosial

Judul dan tahun Rilis	Sinopsis	Penggambaran Kelas Sosial
Parasite (2019)	Parasite mengisahkan tentang kesenjangan sosial antara keluarga kaya dan miskin hingga menimbulkan suatu konflik besar yang berakhir tragis.	Penggambarannya dilihat sosok dari keluarga yang mengalami kesulitan, rumah yang kecil kotor dan sempit, kesulitan dalam mencari pekerjaan

		yang layak, tinggal di daerah yang kumuh, dan rumah yang banjir
Film The Devil Wears Prada (2006)	Film ini bercerita tentang kehidupan sosial yang menunjukkan fashion sebagai kelas sosial. fashion itu sendiri sebagai gambaran status sosial.	Penggambarannya fashion sebagai kelas sosial. Identitas kelas sosial ditunjukkan melalui merek/brand fashion, jenis pakaian, bahan pakaian, warna pakaian, aksesoris, dan fashion itu sendiri sebagai gambaran status sosial.
Film Gundala (2019)	Menyajikan tentang konflik kesenjangan sosial antara kelas atas dan kelas bawah. Film Gundala yang pada dasarnya adalah tentang pahlawan super dan patriotisme yang hidup di jalanan sejak orang tuanya meninggal, dengan kehidupan yang sulit, tertindas serta keras dengan kondisi kota yang gurun dan tidak adil juga membawa banyak pesan tentang kelas sosial dan ketimpangan kelas	Kelas bawah digambarkan dengan kehidupan anak jalanan, pasar tradisional, tempat tinggal yang sempit. Sedangkan kelas atas direpresentasikan oleh orang kaya raya, mengendarai mobil, tempat tinggal di apartemen, kemudian golongan atas ini juga diwakili oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan antagonis utama sebagai mafia dan oligarki.

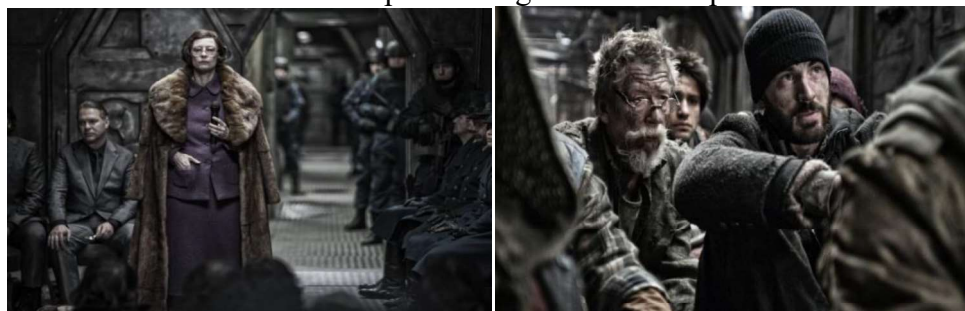
Namun, dari berbagai film tersebut. Penggambaran kelas sosial dalam film *Snowpiercer* (2013) menjadi menarik untuk dikaji. Film *Snowpiercer* menceritakan sebuah dunia pasca bencana luar biasa. Muncul ekosistem baru yang bertahan hidup di dalam sebuah kereta dengan tujuan mengitari dunia. Dalam ekosistem baru ini, sangat timpang pembagian kelasnya. Masyarakat yang tersisa hanya masyarakat yang kereta yang terus melaju. Kereta ini terdiri dari gerbong-gerbong, dimana masyarakat elite menghuni gerbong depan dengan segala kemewahan dan memakan makanan yang enak seperti, *sushi*, *steak* dan lainnya. sedangkan masyarakat kelas bawah beposisiikan dipaling belakang atau ditempatkan pada buntut kereta yang kumuh, kotor, dan suram dan mengkonsumsi balok protein yang terbuat dari serangga. Kondisi inilah yang menjadi perdebatan antara kedua belah kubu yang memicu pertentangan kelas.

Gambar 1.1 Poster Film *Snowpiercer*



Sumber : IMDb (2021)

Gambar 1.2 Cuplikan adegan Film *Snowpiercer*



Sumber: IMDb (2021)

Dibandingkan kelas sosial dalam film lain, *Snowpiercer* menjadi menarik untuk diteliti karena penggambaran kelas sosial memiliki *setting* di dunia pascaapokaliptik. Maka kajian mendalam tentang kelas sosialnya perlu diteliti lebih dalam karena penggambaran kelas sosialnya tidak lagi berdasarkan nilai-nilai konvensional yang berdasarkan material namun lebih menonjol pada kehidupan yang penuh dengan ketimpangan sosialnya. Selain itu, *Snowpiercer* juga mempertanyakan tentang peperangan antar kelas, ketidakadilan dalam hal sosial, dan politik bertahan hidup melalui pendekatan aksi fiksi ilmiah. Hal ini penting karena film adalah representasi sebuah kenyataan atau realita di dalam sebuah kehidupan yang dapat memberikan makna ke pembacanya tentang suatu isu. Sehingga, kelas sosial dalam film *Snowpiercer* perlu dikaji lebih dalam.

Selain isu representasi, alasan yang menarik juga karena perolehan finansial yang dicapai oleh film ini. Dilansir dari tirto.id - Selama penayangannya, *Snowpiercer* meraih penghasilan lebih dari 86 juta dolar Amerika Serikat (AS), seperti diwartakan *Box Office Mojo*. Sejumlah 82 juta berasal dari penayangan secara internasional. Para pemain *Snowpiercer* versi film di antaranya Chris Evans, Kang-ho Song, Ed Harris, John Hurt, Tilda Swinton, Jamie Bell, dan Octavia Spencer. Dilansir dari AntaraNews.com Film Korea Selatan yang berbahasa Inggris garapan sutradara Bong Joon-Ho "*Snowpiercer*", telah menarik lebih dari 8 juta penonton dalam 19-hari. Film yang dibintangi aktor top Song Kang-Ho bersama aktor terkenal *Hollywood* Chris Evans, Ed Harris dan Tilda Swinton itu menarik total 8.004.089 pemirsa pada minggu yang merupakan hari ke-19 pemutaran bioskop-bioskop negara tersebut, kata dewan Film Korea. Dilansir dari AntaraNews.com Film Korea selatan ini film merupakan film terlaris "*Snowpiercer*" ini menarik lebih dari 2,5 juta pemirsa di empat hari pertama pembukaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, tujuan dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan Representasi kelas sosial yang terdapat pada film *SnowPiercer*, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **Representasi Kelas Sosial pada Film "Snowpiercer 2013"**. Demikian juga pendekatan yang digunakan dalam meneliti. Peneliti

menggunakan metode analisis semiotika dan peneliti merasa analisis semiotika cocok untuk dijadikan pisau untuk membedah sebuah film.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun dari latar belakang yang dipaparkan , maka permasalahan diatas peneliti merumuskan sebuah permasalahan yaitu bagaimana representasi kelas sosial dalam film *Snowpiercer* (2013)?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan representasi kelas sosial terhadap pesan konflik antar kelas dalam stratifikasi sosial yang ditampilkan dalam film *Snowpiercer* 2013.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi juga pemahaman materi berupa pemaknaan dalam sebuah film, dan juga dapat memberikan manfaat pada keilmuan dalam bidang ilmu komunikasi yaitu, di bidang *broadcasting* (penyiaran) juga perfilman serta memberikan pengetahuan menyangkut pemaknaan isi sebuah film, Khususnya mengenai analisis semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Peneliti, adalah dapat menuangkan pendapat, gagasan serta pikiran dan menambahkan sedikit wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pada dunia penyiaran dan memberikan informasi dalam pemaknaan sebuah film.
2. Manfaat bagi Universitas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambahkan wawasan tentang kajian semiotika dan kelas sosial sebagai referensi rujukan untuk penelitian ke depannya.

3. Manfaat bagi pembaca, mengharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih wawasan dan pemahaman mengenai kelas sosial yang terdapat pada film dan diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai fungsi dan makna dari tanda-tanda yang terdapat di dalam film.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungi, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Johnson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kristianto, JB. 2015. *Katalog Film Indonesia*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Kukuh, Hendriawan. 2010. *Materi Workshop Cinematography*. Jakarta Selatan: Markas Sinema 60.
- Magnis, Franz. 1999. *Pemikiran Karl Marx*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, Dedy. 2013. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Patton, Michael Q. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. SAGE Publications.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustala.
- Pawito. (2007). *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi)*. Lembaga Penerbit FEUI.
- Soekanto, Soerjono. 1942. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV.Rajawali
- Supriadi, Bambang. S. Sn. 2019. *Bidang tata kamera*. Pusat pengembangan perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Usman, Sunyoto. 2012. *Sosiologi Sejarah, Teori, dan Metodologi*. Cilebon Timur,
Yogyakarta: Pustaka belajar

Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi* (Edisi Kedu). Mitra Wacana Media.

Jurnal:

Bimantara, Iskandar dan Awang Dharmawan, S.Ikom.,M.A. 2021. *Representasi Kelas Sosial dalam Film Gundala (Analisis Semiotika Model Pierce)*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Negeri Surabaya. Vol.04 No.02

Firdaus, Muhammad Sandi, Reni Nuraeni dan Catur Nugroho. 2015.*Representasi Kapitalisme dalam film Snowpiercer (Analisis Semiotika model John Fiske)*. Telkom University. e-Proceeding of Management: Vol.2, No.3 hal.4074 Desember 2015. ISSN: 2355-9357.

Ike Desi F. 2014. *Representasi Orde Baru Terhadap Buruh (Studi Saluran Komunikasi Modern Chirstian Metz dalam Film Marsinah (Cry Justice))*. Journal of Rural and Development. Vol.5 No.2

Ismail, Indrianty dan Yusri Mohamad Ramli. 2012. *Karl Marx Dan Konsep Perjuangan Kelas Sosial*. International Journal Of Islamic Thought. Vol 1, Halaman 27-33. Diakses pada 27 Januari 2021

Iswidayati, Sri. 2007. *Fungsi mitos dalam kehidupan Sosial Budaya masyarakat pendukungnya*. Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Vol. 8 N0.02

Kambali, Muhammad. 2020. *Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur dan Suprastruktur)*. Al-Iqtishod, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam. E.ISSN: 2745-8512 P-ISSN: 2407-6600. Vol.8 No.2

Maunah, Binti. 2015. *Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*. IAIN Tulung Agung. Ta'allum. Vol: 03, No.01, Juni 2015

Nano Prawoto. 2009. *Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 9 No.1

Riwu, dan Pujiati. 2018. *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara(Kajian Semiotika)*. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang.DEIKSIS Vol. 10 No.03, September-Desember 2018 p-ISSN: 2085-2274, e-ISSN 2502-227X hlm. 212-223.

Rosfiantika, Evi, Jimi N.Mahameruaji, Rangga Saptia Mohammad Permana. 2017. *Representasi dalam film ada apa dengan cinta 2*. Universitas Padjadjaran. Vol, 1, No. 1, Halaman 47-60 Maret 2017 ISSN: 2548-687X ISSN: 2549-0087 (online) <http://jurnal.unpad.ac.id/protvf47>.

Suhendra, Ika Rama. 2019. *Studi Komparatif Makna Konotasi Warna Dalam Budaya Masyarakat Barat dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia*. UIN Mataram Indonesia. Cordova Jurnal, Jurnal dalam kajian bahasa dan budaya oleh PT. Pusat Pengembangan Budaya. ISSN (P) 2302-3155, (e) 2714-5808. Vol.09 No.1

Skripsi :

Khairunisa, Agista Rinjani. 2020. *Representasi Disparitas Antar Kelas Sosial dalam Film Tragikomedie Korea Selatan (Analisis Semiotika Mengenai Representasi Disparitas Antar Kelas Sosial dalam Film Parasite Karya Bong Joon Ho)*. Universitas Sebelas Maret(UNS).

Matondang, Pascal Badia Raja. 2018. *Analisis Kelas Sosial dan Diskriminasi pada film CJ7 karya Stephen Chow*. Universitas Sumatra Utara (USU).

Mutmainah, Arifianti. 2014. *Representasi Fashion sebagai Kelas Sosial dalam film The Devil Wears Prada dan Confessions of A Shopaholic*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ningsih, Dwi Sulistya. 2010. *Hubungan antara tingkat pendidikan dan status sosial dengan partisipasi kepala keluarga dalam pembangunan di dusun grogolan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Syaifuddin. 2020. *Analisis Kelas Sosial dalam film Joker 2019 (Kajian Filosofis Melalui Teori Karl Marx)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Internet:

Adnan, Muhammad Luthfi. 2020. *Gambaran kesenjangan sosial dari sistem kapitalisme dalam film snowpiercer*. Himmahonline.id <https://himmahonline.id/analisis/gambaran-kesenjangan-sosial-dari-sistem-kapitalisme-dalam-film-snowpiercer/> Ahli.

Anwar, S. (2019). 17 *Teknik Pengambilan Gambar dalam Videografi*.

- Florenca, Gabriella (2020). *Kesehatan mental psikologi.com*
- Ginan, D. (2018). *8 Cara Membaca Pikiran Dari Gerakan Bola Mata*. Idntimes.Com.
<https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/life/inspiration/amp/dewinner93/8-cara-membaca-pikiran-dari-gerakan-bola-mata-c1c2>
- Husein, Alwi. 2018. *Melawan provokasi di media sosial*. Ikmalonline.com.
<http://ikmalonline.com/melawan-provokasi-di-media-sosial/>
<https://www.goodminds.com>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2022
- Isenberg, Nancy. 2016. *Five myths about class in America*. Washingtonpost.com
https://www.Washingtonpost.com/opinions/Five-myths-about-class-in-America/2016/08/01/244ddb44-3e20-11e-a66f-aa6c1883b6b1_story.html
- Jones, C.S. 2015. *Arti Warna dalam Psikologi Warna, Terpopuler Menurut Para Kompasiana.Com*. teknik-pengambilan-gambar-shot-dalam-idiografi?page=all#section2.
- Triandi, M Farhan. 2020. *Revolusi, kelas, dan konflik sosial di dalam kereta api abadi- Review film Snowpiercer (2013)*. Rudikusi. medium.com

<https://rudikusi.medium.com/revolusi-kelas-dan-konflik-sosial-di-dalam-kereta-api-abadi-Review-film-Snowpiercer-2013-c79712a5f9b0>